

## **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### **1. Sejarah Kota Banjarmasin**

Nama kota Banjarmasin berasal dari istilah “Bandar” dan “Masih”. Disebut demikian, karena patihnya bernama Patih Masih, atau Patih Ola Masih dalam bahasa Ngaju berarti orang melayu. Bandarmasih artinya desa olah masih atau kampung melayu. Nama Bandarmasih itulah yang kemudian dilafalkan oleh orang Belanda sebagai Banjarmasin, karena kesulitan pengucapannya. Sampai dengan tahun 1664, surat dari Belanda ke Indonesia untuk kerajaan Bandarmasih masih menyebut kerajaan Bandarmasih dengan lafal Belanda “Bandzermash”

Adapun kapan berdirinya kota Banjarmasin, menurut catatan sejarah berdiri pada 24 September 1526, yang hingga kini sering diperingati sebagai hari jadi kota Banjarmasin oleh masyarakat Banjar.

### **2. Lokasi Geografis**

Kota Banjarmasin sendiri secara geografis terletak antara 3,16’46” sampai dengan 3°22’54” lintang selatan dan 114°31’40” sampai dengan 114°39’55” bujur timur. Beberapa pada ketinggian rata-rata 0.16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpayapaya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh daerah digenangi air.

Kota Banjarmasin berada di Provinsi Kalimantan Selatan yang berbatasan dengan:

1. Sebelah utara dengan Kabupaten Barito Kuala
2. Sebelah utara dengan Kabupaten Banjar
3. Sebelah utara dengan Kabupaten Barito Kuala

#### 4. Sebelah utara dengan Kabupaten Banjar

Sesuai dengan kondisinya, kota Banjarmasin mempunyai banyak anak sungai yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana transportasi selain dari jalan darat. Kota Banjarmasin mempunyai luas 72.00 KM persegi atau 0,19% dari luas provinsi Kalimantan Selatan dan terdiri dari lima kecamatan.

#### 3. Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin

Berdasarkan data statistik pada tahun 2015 penduduk kota Banjarmasin berjumlah 602.725 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 300.582 jiwa dan 300.143 jiwa perempuan. Berdasarkan wilayah kecamatan, maka hampir 48 persen penduduk kota Banjarmasin berdiam di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang kepadatan penduduknya mencapai 10.763 jiwa/km. Untuk lebih mendetailnya data tentang jumlah penduduk pada setiap RT-nya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN JUMLAH  
PENDUDUK DI KOTA BANJARMASIN 2014-2015

No	Kecamatan	Luas Area km <sup>2</sup>	Jumlah RT	Jumlah Penduduk
1	Banjarmasin Selatan	20,18	35.443	144.560
2	Banjarmasin Timur	11,54	29.443	113.865
3	Banjarmasin Utara	13,37	36.863	143.054
4	Banjarmasin Tengah	11,66	25.537	110.361
5	Banjarmasin Barat	15,25	27.252	90.930
	Jumlah	72,00	154.527	602.715

Sumber: *Data Statistik Kota Banjarmasin 2015*

#### 4. Kepadatan Penduduk Perkelurahan Lokasi Penelitian

Adapun daerah yang dijadikan lokasi penelitian di Kecamatan Banjarmasin Barat adalah sembilan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2

BANYAK JUMLAH PENDUDUK PERKELURAHAN DI KECAMATAN  
BANJARMASIN BARAT

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Keterangan
1	Telaga Biru	6.684 jiwa	-
2	Pelambuan	7.752 jiwa	-
3	Belitung Utara	12.179 jiwa	-
4	Belitung Selatan	13.007 jiwa	-
5	Kuin Cerucuk	11.276 jiwa	-
6	Kuin Selatan	11.140 jiwa	-
7	Basirih	6.164 jiwa	-
8	Telawang	5.553 jiwa	-
9	Teluk Tiram	11.202 jiwa	-

Sumber: *Data Statistik Kota Banjarmasin 2015*

#### 5. Sejarah Pengadilan Agama Kota Banjarmasin

Berdasarkan stbl 1937 nomor 638 dan 639 pemerintah kolonial mengatur jabatan qadhi yang efektif berlaku 1 Januari 1938 dan kemudian membentuk Kerapatan Qadhi itu ada di Banjarmasin, Marabahan, Martapura, Pelaihari, Rantau, Kandangan, Negara, Barabai, Amuntai dan Tanjung. Kemudian sultan Tahmidullah II bin Sultan Tamjidillah mengangkat mufti, mufti pertama yang diangkat sultan di kerajaan Banjar adalah Muhammad As'ad, cucu M. Arsyad al

Banjari melalui anak perempuan beliau yang bernama Fatimah. Jabatan qadhi juga diangkat pada masa Sultan Tahmidullah II, tercatat H. Abu Su'ud bin M. Arsyad al Banjari sebagai qadhi pertama. Jabatan qadhi kedua dipegang H. Abu Na'im bin M. Arsyad al Banjari dan yang keenam di jabat H. M. Said Jazuli Namban.

Tidak terdapat catatan secara runut tentang pejabat qadhi namun menurut nara sumber H. M. Irsyad Zein, jabatan qadhi tidak pernah terhenti walaupun kerajaan Banjar sudah tidak ada lagi. Hal ini dapat kita lihat dari dua puluh delapan nama yang pernah menjabat qadhi dari keturunan M. Arsyad al Banjari. Qadhi H. Abdus Samad bin Mufti H. Jamaluddin yang lahir pada 12 Agustus 1822 dan meninggal 22 Juni 1899 misalnya, dua orang anaknya menjadi qadhi yaitu Qadhi H. Abu Thalhah dan Qadhi H. Muhammad Jafri. Kedua anak Qadhi H. Abdus Samad ini mulai berkiprah sebagai Qadhi diperkirakan di akhir tahun 1800 an dan diteruskan pada awal tahun 1900 an. Bahkan Qadhi H. Abu Thalhah melahirkan salah seorang anaknya yang bernama H. M. Baseyuni yang juga menduduki jabatan qadhi di Marabahan pada masa kemerdekaan. sultan Tamjidullah II.

Kerapatan Qadhi untuk wilayah Banjarmasin pertama kali dipimpin oleh KH. M. Said pada Tahun 1937-1942 dan menggunakan Pendopo Mesjid Jami Sungai Jingah sebagai Kantor sekaligus Balai Sidang, sampai dengan 2 masa pimpinan berturut-turut yakni KH. Abd Rahim memimpin sekitar Tahun 1942-1950, dan kemudian dilanjutkan oleh pimpinan KH. Busra Kasim pada tahun 1950-1955, H. Asmawie tahun 1955-1966 dan pada masa jabatan Beliau ini

sekitar tahun 1965 Kantor Kerapatan Qadhi berpindah Jalan Pulau Laut tepat berdampingan dengan Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin , sedangkan untuk Kantor Qadhi besar atau Inspektorat menempati rumah sewaan milik KH. Makki atau sekarang menjadi Kantor Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Tanduk kepemimpinan kembali dilanjutkan oleh KH. Tarmizi Abbas yang memimpin dari tahun 1966-1978 yang pada masa beliau berpindah kantor ke Jalan Gatot Subroto No. 5. Dan pada masa ini pula berganti nama menjadi Pengadilan Agama yang sebelumnya adalah Kerapatan Qadhi. Kemudian yang pimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Abd. Hakim, SH pada masa pemerintahan 1978-1984, dilanjutkan dengan Drs. H. Mahlan Umar, SH,MH. pada masa tahun 1984-1992, kemudian pada tahun 1992-1997 dipimpin oleh Drs. H. Asy'ari Arsyad, SH, selanjutnya pada tahun 1997-2000 dipimpin oleh Drs. H. Tajuddin Noor, SH,MH, dilanjutkan kembali oleh Drs. H. Masruyani Syamsuh, SH,MH dengan periode tahun 2000-2004, periode kepemimpinan tahun 2004-2006 oleh Drs. H. Jaliansyah, SH.MH, pada tahun 2006-2011 dilanjutkan oleh Dra. Hj. Mahmudah,MH sebagai pimpinan perempuan yang pertama kali memimpin Pengadilan Agama Banjarmasin, kemudian dilanjutkan oleh Drs. H. Hardjudin abd Djabar, SH pada tahun 2011-2013 yang semula menjabat Wakil Ketua Pengadilan Agama Banjarmasin, dan Drs. H. Muhammad Alwi, MH yang baru saja menjabat sebagai ketua Pengadilan Agama Banjarmasin sampai sekarang.

Berikut adalah daftar nama Ketua Pengadilan Agama Kelas IA Banjarmasin :

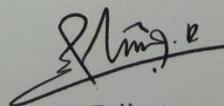
No	Nama Pimpinan	Masa Periode
1.	KH. M. Said	Tahun 1937-1942
2.	KH. Abd Rahim	Tahun 1942-1950
3.	KH. Busra Kasim	Tahun 1950-1955
4.	H. Asmawie	Tahun 1955-1966
5.	H. Tarmizi Abbas	Tahun 1967-1977
6.	Drs. H. Abd. Hakim, SH	Tahun 1978-1984
7.	Drs. H. Mahlan Umar, SH,MH	Tahun 1984-1992
8.	Drs. H. Asy'ari Arsyad, SH	Tahun 1992-1997
9.	Drs. H. Tajuddin Noor, SH,MH	Tahun 1997-2000
10.	Drs. H. Masruyani Syamsuh, SH,MH	Tahun 2000-2004
11.	Drs. H. Jaliansyah, SH.MH	Tahun 2004-2006
12.	Dra. Hj. Mahmudah,MH	Tahun 2006-2011
14.	Drs. H. Hardjudin abd Djabar, SH	Tahun 2011-2013
15.	Drs. H. Muhammad Alwi, MH	Tahun 2013 - Sekarang

Sumber: Dokumen Pengadilan Agama Kota Banjarmasin 2015-2016

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : M. Fujiannor
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24-11-1986
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt. 12 No.08 Banjarmasin
7. Pendidikan : -
  - a. MI Darul Huda : Lulus tahun 1997
  - b. MTS Al Huda : Lulus tahun 2002
  - c. MA Dalwa : Lulus tahun 2005
8. Istri : Nurlatifah
9. Anak : Shareefa Adela
10. Orang Tua : -
  - Nama Ayah : Nurdin
  - Pekerjaan : Wiraswasta
11. Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt.11 No. 36 Gg. Darul Huda
  - Nama Ibu : Hadijah
  - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - Alamat : Jl. Kuin Selatan Rt.11 No. 36 Gg. Darul Huda

Banjarmasin, 27 Juli 2016  
Penulis



M. Fujiannor